



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS) ASUHAN KEBIDANAN PADA BAYI BARU LAHIR

oleh

Nislawaty, SST, M.Kes

Dhini Anggraini Dhillon, SST, M.Keb

Program Studi Sarjana Kebidanan

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI**

Bangkinang, Agustus 2025

1. Informasi Umum

		UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI FAKULTAS ILMU KESEHATAN PROGRAM STUDI SARJANA KEBIDANAN		
Tanggal penyusunan:				
Mata Kuliah (MK)	Asuhan Kebidanan pada BBL	MK yang menjadi prasyarat	Menjadi prasyarat untuk MK	Integrasi Antar MK
Kode	Bd.6.023			
Rumpun MK (RMK)	Mata Kuliah Keahlian (MKK)			
Bobot (SKS)	2 SKS (1T, 1P)	Dosen Pengembang RPS	Koordinator RMK	Ketua Prodi
Semester	V (Lima)	Nislawaty, SST, M.Kes	Nislawaty, SST, M.Kes	Fitri Apriyanti, M.Keb
Dosen Pengampu	1. Nislawaty, SST, M.Kes 2. Dhini Anggraini Dhillon, S.ST, M.Keb			
Deskripsi Mata Kuliah	Mata kuliah ini memuat tentang pengetahuan dan keterampilan klinis kebidanan normal, persalinan dan kelahiran yang kompleks, pendampingan dan perlindungan, keterampilan dalam komunikasi efektif termasuk pengkajian dan pendokumentasian, lingkup praktik kebidanan, manajemen dan pemberian obat, instrument pengkajian risiko, menentukan keadaan janin dengan alat monitoring, inisiasi dan dukungan pemberian ASI, asuhan persalinan pada ibu dengan kebutuhan kompleks, keselamatan pasien, manajemen kegawatdaruratan obstetric, mengkaji penyebab dan manajemen trauma perineal, pengendalian infeksi dan perawatan luka, pembelajaran interprofessional dan bekerja interdisiplin, refleksi pada praktik klinik, penurunan risiko dan promosi kesehatan			
Tautan Kelas Daring	Perkuliahan Offline (luring)			
CPL-PRODI (Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi) yang dibebankan kepada MK				
CPL2	Mampu menggunakan konsep teoritis ilmu kebidanan, ilmu sosial, ilmu terapan dan ilmu dasar secara mendalam dalam praktik kebidanan (pengetahuan, keterampilan khusus)			
CPL3	Mampu menerapkan asuhan kebidanan berdasarkan evidence based sebagai upaya peningkatan kualitas pelayanan kebidanan dalam tatanan klinik maupun komunitas (keterampilan khusus, pengetahuan)			
CPL5	Mampu melakukan KIE dengan keterampilan komunikasi berdasarkan informasi ilmiah dalam pemberian asuhan kebidanan komplementer melalui sikap kepemimpinan dalam pelayanan kebidanan (keterampilan khusus, pengetahuan, keterampilan umum)			
CPL6	Mampu melakukan pendokumentasian asuhan kebidanan sesuai standar (keterampilan khusus, pengetahuan, keterampilan umum)			
CPL9	Mampu mendemonstrasikan kemampuan bekerja di laboratorium dan lapangan sesuai standar dengan memperhatikan aspek keselamatan kerja dalam praktik kebidanan (pengetahuan, keterampilan khusus)			
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)				
CPMK1	Menjelaskan asuhan segera dan lanjutan pada Bayi Baru Lahir (CPL2, CPL3)			
CPMK2	Melakukan pengkajian dan pemeriksaan fisik pada bayi baru lahir dan dalam 24 jam (CPL3, CPL9)			
CPMK3	Mengidentifikasi perilaku bayi baru lahir (CPL5)			
CPMK4	Menjelaskan masalah yang lazim terjadi pada bayi baru lahir (CPL2, CPL3)			

CPMK5	Mendemonstrasikan imunisasi dan vitamin K pada bayi baru lahir (CPL2, CPL9)							
CPMK6	Mencontohkan pelaksanaan rujukan pada bayi baru lahir yang bermasalah (CPL2, CPL9)							
CPMK7	Melakukan pendokumentasian pada bayi baru lahir (CPL6)							
Sub-CPMK								
Sub-CPMK1	Mampu menjelaskan asuhan segera pada bayi baru lahir							
Sub-CPMK2	Mampu menjelaskan asuhan lanjutan pada bayi baru lahir							
Sub-CPMK3	Mampu melakukan pengkajian dan pemeriksaan fisik pada bayi baru lahir dalam 24 jam							
Sub-CPMK4	Mampu mengidentifikasi perilaku pada bayi baru lahir							
Sub-CPMK5	Mampu menjelaskan masalah yang lazim terjadi pada bayi baru lahir							
Sub-CPMK6	Mampu mendemonstrasikan pemberian imunisasi dan vitamin K pada bayi baru lahir							
Sub-CPMK7	Mampu mencontohkan pelaksanaan rujukan pada bayi baru lahir yang bermasalah							
Sub-CPMK8	Mampu melakukan pendokumentasian pada bayi baru lahir							
			Korelasi CPMK terhadap Sub-CPMK					
			Berisi pemetaan korelasi setiap Sub-CPMK dengan CPMK yang ada. Pemetaan dibawah HANYA CONTOH					
	Sub-CPMK1	Sub-CPMK2	Sub-CPMK3	Sub-CPMK4	Sub-CPMK5	Sub-CPMK6	Sub-CPMK7	Sub-CPMK8
CPMK1	√	√						
CPMK2			√					
CPMK3				√				
CPMK4					√			
CPMK5						√		
CPMK6							√	
CPMK7								√
Bahan Kajian: Materi pembelajaran	1. Asuhan segera bayi baru lahir 2. Asuhan lanjutan bayi baru lahir 3. Pengkajian bayi baru lahir 4. Pemeriksaan fisik bayi baru lahir 5. Perilaku bayi baru lahir 6. Fisiologi pada bayi baru lahir 7. Imunisasi pada bayi baru lahir							

Daftar Pustaka [tautan materi/buku jika tersedia online]	1. Afrida, BR,& Aryani, NP. (2022). Buku Ajar Asuhan Kebidanan pada Neonatus, Bayi, Balita, dan Anak Prasekolah. NEM. Bojong. (ISBN: 9786234231373) 2. Armini, N. W., Sriasih, N. G. K., Marhaeni, G. A. (2017). Asuhan Kebidanan, Neonatus, Bayi, Balita & Anak Pras Sekolah (A. Pramesta (ed.); I). ANDI. Bidan dan Dosen Kebidanan Indonesia. (2017). Kebidanan :Teori dan Asuhan (Rujanti & S. Umar (eds.)). EGC. 3. Baroroh I & Maslikhah. (2024). Buku Ajar Asuhan Kebidanan Neonatus, Bayi, dan Balita. NEM. Bojong. (ISBN: 9786231152244) 4. Jamil SN dkk. (2017). Buku Ajar Asuhan Kebidanan pada Neonatus, Bayi, Balita dan Anak Pra Sekolah. Fakultas Kedokteran dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah. Jakarta. 5. Mutiara A, Apriyanti F, Hastuty M. (2020). Hubungan Jenis Persalinan Dan Berat Badan Lahir Dengan Kejadian Asfiksia Pada Bayi Baru Lahir Di Rsud Selasih Kabupaten Pelalawan. Jurnal Kesehatan Tambusai. Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai. https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jkt/article/view/1104. 6. Nislawaty. (2018). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian Asi Pada Bayi Di Kelurahan Langgini Wilayah Kerja Puskesmas Bangkinang Kota Kabupaten Kampar. Jurnal Doppler. Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai. https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/doppler/article/view/195. 7. Setiyani, A., Sukesu, & Esyuananik. (2016). Asuhan Kebidanan Neonatus, Bayi, Balita dan Anak Prasekolah. Kementerian Kesehatan RI. 8. Sinta, L. El, Andriani, F., Yuliszawati, & Isani, A. A. (2019). Buku Ajar Asuhan Kebidanan Pada Neonatus, Bayi, Dan Balita. Indomedia Pustaka. 9. Syahda S, Hastuty M, Parmin J. (2024). Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di RSUD Bangkinang Kabupaten Kampar. Jurnal Ners. Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai. https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/ners/article/view/23633. 10. Susanti H & Nislawaty. (2023). Asuhan Kebidanan Pada Bayi Baru Lahir Di PMB Nurwati Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Air Tiris. Jurnal Evidence Based Midwifery. Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai. https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/evidence/article/view/19574. 11. Syahda S & Hastuty M. (2024). PKM Kelompok Ibu Menyusui Dalam Peningkatan ASI Eksklusif di Desa Pulau Rambai Wilayah Kerja Puskesmas Kampa Kabupaten Kampar. Jurnal Pengabdian Pendidikan dan Teknologi Masyarakat. Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai. https://dedikasi.net/index.php/dedikasi/article/view/34. 11. Varney, Helen. (2004). Midwifery. Jones and Bartlett. Canada.

2. Rencana Pembelajaran

Minggu ke- atau Topik	Sub-CPMK	Penilaian		Metode Pembelajaran*; Pengalaman Belajar dalam moda Asinkron dan Sinkron (O – L – U)**		Materi Pembelajaran [Rujukan]	Bobot Penerapan (%)
		Indikator	Teknik dan Kriteria	[Estimasi Waktu]			
				Daring (online)	Luring (offline)		
Minggu 1-2 Mampu menjelaskan asuhan segera pada bayi baru lahir (Nisla)	Mampu menjelaskan asuhan segera pada bayi baru lahir	Mahasiswa Mampu menjelaskan : - Konsep dasar bayi baru lahir normal - Konsep dasar pada Bayi baru lahir yang bermasalah (asfiksia) - Konsep dasar pada kelainan-kelainan pada Bayi Baru Lahir - Konsep dasar trauma pada bayi baru lahir - Konsep dasar kegawatdaruratan bayi baru lahir	- Kriteria: Pedoman Penskoran (<i>Marking Scheme</i>) 1-100 - Bentuk non-test: Meringkas materi kuliah		Bentuk Pembelajaran : - Kuliah TM: 2x(1x50") - PT+BM: 2(2x60") Memperkaya referensi tentang asuhan segera pada bayi baru lahir Metode Pembelajaran : Diskusi Penugasan-1: Menyusun ringkasan tentang perbedaan konsep dasar bayi baru lahir normal dan konsep dasar bayi baru lahir yang bermasalah Penugasan-2: Mencari referensi terkait kelainan-kelainan yang terjadi pada bayi baru lahir	- Kontrak perkuliahan - Konsep dasar bayi baru lahir normal - Konsep dasar pada Bayi baru lahir yang bermasalah (asfiksia) - Konsep dasar pada kelainan-kelainan pada Bayi Baru Lahir - Konsep dasar trauma pada bayi baru lahir - Konsep dasar kegawatdaruratan bayi baru lahir	10%

					dan trauma yang terjadi pada bayi baru lahir		
Minggu 3 Mampu menjelaskan asuhan lanjutan pada bayi baru lahir (Dhilon)	Mampu menjelaskan asuhan lanjutan pada bayi baru lahir	Mahasiswa mampu menjelaskan : 1. Adaptasi bayi baru lahir terhadap kehidupan di luar uterus 2. Pencegahan infeksi 3. Rawat gabung 4. IMD 5. Perawatan tali pusat	- Kriteria: Pedoman Penskoran (<i>Marking Scheme</i>) 1-100 - Bentuk non-test: Meringkas materi kuliah		Bentuk Pembelajaran : - Kuliah TM: 1x50" - PT+BM: 2x60" Memperkaya referensi tentang asuhan lanjutan pada bayi baru lahir Metode Pembelajaran : Diskusi Penugasan-1: Menyusun ringkasan dalam bentuk makalah tentang asuhan lanjutan pada bayi baru lahir.	1. Adaptasi bayi baru lahir terhadap kehidupan di luar uterus 2. Pencegahan infeksi 3. Rawat gabung 4. IMD 5. Perawatan tali pusat	10%
Minggu 4, 5 Mampu melakukan pengkajian dan pemeriksaan fisik pada bayi baru lahir dalam 24 jam (Dhilon)	Mampu melakukan pengkajian dan pemeriksaan fisik pada bayi baru lahir dalam 24 jam	Mahasiswa mampu melakukan pengkajian dan pemeriksaan fisik pada bayi baru lahir dalam 24 jam	- Kriteria: Pedoman Penskoran (<i>Marking Scheme</i>) 1-100 - Bentuk non test : praktikum pemsik bbl		Bentuk Pembelajaran : - Kuliah TM: (1x50") - Praktikum : 2(1x170") - PT+BM: 2x60" Melakukan pengkajian pada kasus yang diberikan Metode Pembelajaran : Demonstrasi Pertemuan 1: - Dosen menjelaskan kepada mahasiswa bagaimana melakukan pengkajian dan pemeriksaan fisik pada bayi baru lahir - Kemudian dosen mendemonstrasikan pemeriksaan fisik pada bayi baru lahir yang meliputi; pengecekan organ vital, antropometri, dan	pengkajian dan pemeriksaan fisik pada bayi baru lahir dalam 24 jam	20%

					pemeriksaan fisik keseluruhan • Dosen membagi mahasiswa menjadi beberapa kelompok untuk mendemonstrasikan pengkajian dan pemeriksaan fisik pada bayi baru lahir Penugasan-1: Tugas kelompok membuat video terkait pengkajian dan pemeriksaan fisik pada bayi baru lahir Pertemuan 2: • Dosen mengarahkan kelompok untuk melakukan demonstrasi yang sesuai daftar tilik • Masing-masing mahasiswa mendemonstrasikan pengkajian dan pemeriksaan fisik pada bayi baru lahir Penugasan-2: Lanjutan tugas 1 jika belum selesai		
--	--	--	--	--	--	--	--

Minggu 6 Mampu mengidentifikasikan perilaku pada bayi baru lahir (Dhilon)	Mampu mengidentifikasikan perilaku pada bayi baru lahir	Mahasiswa Mampu mengidentifikasikan perilaku pada bayi baru lahir	• Kriteria: Pedoman Penskoran (<i>Marking Scheme</i>) 1-100 • Bentuk non-test: Essay		Bentuk Pembelajaran : • TM : (1x50") • Kuliah Praktikum: 2(1x170") • PT+BM: (2x60") Memperkaya referensi tentang perilaku pada bayi baru lahir Metode Pembelajaran : Case Method • Dosen memberikan kasus pada bayi baru lahir, untuk menentukan perilaku bayi baru lahir pada usia 2-6 jam, pada usia 2-3 hari, pada usia 7-14 hari dan pada usia ke 28 hari. • Berdasarkan kasis tersebut, maka mahasiswa diminta untuk dapat mengidentifikasi perilaku yang terjadi pada bayi baru lahir sesuai usia • Dosen membagi mahasiswa menjadi beberapa kelompok • Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil pengamatan dan diskusinya Penugasan : Tugas kelompok untuk mencari referensi terkait perilaku yang terjadi pada bayi baru lahir	Perilaku pada bayi baru lahir	10%
--	--	--	---	--	---	--------------------------------------	------------

Minggu 7,9	Mampu menjelaskan masalah yang lazim terjadi pada bayi baru lahir	Mahasiswa mampu menjelaskan masalah yang lazim terjadi pada bayi baru lahir	- Kriteria: Pedoman Penskoran (<i>Marking Scheme</i>) 1-100 - Bentuk non-test: Essay		Bentuk Pembelajaran : - Kuliah TM: 2(1x50”) - PT+ B M : 2(2x60”) Membuat ringkasan perkuliahan Memperkaya referensi tentang masalah yang lazim terjadi pada bayi baru lahir Metode Pembelajaran : Case Method - Dosen memberikan masalah yang lazim terjadi pada bayi baru lahir, - Berdasarkan kasis tersebut, maka mahasiswa diminta untuk dapat menjelaskan masalah yang lazim terjadi pada bayi baru lahir - Dosen membagi mahasiswa menjadi bebrapa kelompok - Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil pengamatan dan diskusinya Penugasan : Tugas kelompok untuk mencari referensi terkait perilaku yang terjadi pada bayi baru lahir	Bayi dengan masalah serta penatalaksanaanya: - Bercak mongol - Hemangioma - Ikterik - Muntah dan gumoh - Oral thrush - Diaper rash - Seborrhea - Bisulan - Milliaris - Diare - Obstipasi - Infeksi - Bayi meninggal mendadak - Asuhan bayi baru lahir dengan jejas persalinan: - Caput suksedaneum - Cephalhematoma - Trauma fleksus brachialis - Fraktur klavikula - Fraktur humerus	5%
Minggu 8	Ujian Tengah Semester						
Mingg 10, 11, 12	Mampu menjelaskan masalah / kelainan bawaan yang	Mahasiswa mampu menjelaskan masalah yang lazim	Kriteria: Pedoman Penskoran		Bentuk Pembelajaran : Kuliah TM: 3x(1x50”)	Bayi baru lahir dengan kelainan	10%

masalah / kelainan bawaan yang dapat terjadi pada bayi baru lahir (Nisla)	terjadi pada bayi baru lahir	terjadi pada bayi baru lahir	(Marking Scheme) 1-100 Bentuk non-test: Essay		- PT+ B M : 3(2x60") Membuat ringkasan perkuliahan - Memperkaya referensi tentang masalah yang lazim terjadi pada bayi baru lahir Metode Pembelajaran : Case Method - Dosen memberikan masalah yang lazim terjadi pada bayi baru lahir, - Berdasarkan kasis tersebut, maka mahasiswa diminta untuk dapat menjelaskan masalah yang lazim terjadi pada bayi baru lahir - Dosen membagi mahasiswa menjadi beberapa kelompok - Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil pengamatan dan diskusinya Penugasan : Tugas kelompok untuk mencari referensi terkait perilaku yang terjadi pada bayi baru lahir	bawaan dan penatalaksanaannya: - Labioskizis dan labiopalatiskizis - Atresia esophagus - Atresia rekti dan anus - Hishprung - Obstruksi billiaris - Omfalokel - Hernia diafragmatika - Atresia duodeni - Meningokel ensefalokel - Hidrosefalus - Fimosis - Hipospadia - Kelainan metabolic dan endokrin - Bayi baru lahir risiko tinggi dan penatalaksanaannya: - BBLR - Asfiksia neonatorum - Sindrom gangguan nafas - Perdarahan tali pusat - Kejang - Hipotermi - Hipertermi - Hipoglikemi - Tetanus neonatorum	
--	-------------------------------------	-------------------------------------	--	--	--	---	--

Minggu 13 Mampu mendemonstrasikan pemberian imunisasi dan vitamin K pada bayi baru lahir (Dhilon)	Mampu mendemonstrasikan pemberian imunisasi dan vitamin K pada bayi baru lahir	Mahasiswa mampu mendemonstrasikan pemberian imunisasi dan vitamin K pada bayi baru lahir	• Kriteria: Pedoman Penskoran (<i>Marking Scheme</i>) 1-100 • Bentuk non-test: Praktikum		Bentuk Pembelajaran : • TM : 1x50” • Kuliah Praktikum: 2x(1x170”) • PT+BM:(2x60”) Praktik mandiri Memperkaya referensi tentang pemberian imunisasi dan vitamin K Metode Pembelajaran : Demonstrasi Pertemuan 1: • Dosen menjelaskan kepada mahasiswa bagaimana melakukan injeksi untuk imunisasi dan vitamin K pada bayi baru lahir • Kemudian dosen mendemonstrasikan injeksi untuk imunisasi dan vitamin K pada bayi baru lahir • Dosen membagi mahasiswa menjadi beberapa kelompok untuk mendemonstrasikan injeksi untuk imunisasi dan vitamin K pada bayi baru lahir Penugasan-1: Tugas kelompok membuat video terkait injeksi untuk imunisasi dan vitamin K pada bayi baru lahir Pertemuan 2:	pemberian imunisasi (Hepatitis o dan BCG) dan vitamin K pada bayi baru lahir	10
--	---	---	---	--	---	---	-----------

					- Dosen mengarahkan kelompok untuk melakukan demonstrasi yang sesuai daftar tilik - Masing-masing mahasiswa mendemonstrasikan injeksi untuk imunisasi dan vitamin K pada bayi baru lahir pada bayi baru lahir Penugasan-2: Lanjutan tugas 1 jika belum selesai		
Minggu 14 Mampu mencontohkan pelaksanaan rujukan pada bayi baru lahir yang bermasalah (Dhilon)	Mampu mencontohkan pelaksanaan rujukan pada bayi baru lahir yang bermasalah	Mahasiswa mampu mencontohkan pelaksanaan rujukan pada bayi baru lahir yang bermasalah	- Kriteria: Pedoman Penskoran (<i>Marking Scheme</i>) 1-100 - Bentuk non-test: Essay		Bentuk Pembelajaran : - TM : 1x50" - PT+BM: (2x60") Metode Pembelajaran : Case Method Pertemuan 1: - Dosen menjelaskan kepada mahasiswa bagaimana persiapan pelaksanaan rujukan pada bayi baru lahir - Kemudian dosen mencontohkan pelaksanaan rujukan pada bayi baru lahir - Dosen membagi mahasiswa menjadi beberapa kelompok untuk melakukan proses pelaksanaan rujukan pada bayi baru lahir Penugasan-1: Tugas kelompok membuat	Pelaksanaan rujukan pada bayi baru lahir	15

					persiapan pelaksanaan rujukan pada bayi baru lahir		
Minggu 15 Mampu melakukan pendokumentasian pada bayi baru lahir (Dhilon)	Mampu melakukan pendokumentasian pada bayi baru lahir	Mahasiswa Mampu melakukan pendokumentasian pada bayi baru lahir	- Kriteria: Pedoman Penskoran (<i>Marking Scheme</i>) 1-100 - Bentuk non-test: Pendokumentasian dengan SOAP		Bentuk Pembelajaran : - TM : : 1x50" - Kuliah Praktikum 2(1x170") - PT+BM: (2x60") Metode Pembelajaran : Case Method - Dosen menjelaskan kepada mahasiswa bagaimana Pendokumentasian pada bayi baru lahir dengan SOAP - Kemudian dosen mencontohkan Pendokumentasian pada bayi baru lahir dengan SOAP - Dosen membagi mahasiswa menjadi beberapa kelompok dan memberikan kasus kepada masing-masing kelompok untuk melakukan Pendokumentasian pada bayi baru lahir dengan SOAP dan dipresentasikan	Pendokumentasian pada bayi baru lahir	10

					Penugasan: Tugas kelompok membuat pendokumentasian pada bayi baru lahir		
Minggu 16	Ujian Akhir Semester						

* **Metode pembelajaran dapat berupa:** diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.

Sinkron: interaksi pembelajaran antara dosen dan mahasiswa dilakukan pada waktu yang bersamaan, menggunakan teknologi audio atau *video conference* atau *chatting*.

Asinkron: interaksi pembelajaran dilakukan secara fleksibel dan tidak harus dalam waktu yang sama, misalkan menggunakan forum diskusi atau belajar mandiri/penugasan mahasiswa.

3. Rancangan Tugas dan Latihan

Minggu Ke/ Topik	Nama Tugas	Sub-CPMK	Penugasan	Ruang Lingkup	Cara Pengerjaan	Batas Waktu	Luaran Tugas yang Dihasilkan
Minggu ke 1 - 2	Menyusun ringkasan tentang perbedaan konsep dasar bayi baru lahir normal dan konsep dasar bayi baru lahir yang bermasalah	Mampu menjelaskan asuhan segera pada bayi baru lahir	Meringkas materi yang diberikan oleh dosen dan menambah referensi dibuat dalam bentuk makalah lalu didiskusikan bersama	1. Kontrak perkuliahan 2. Konsep dasar bayi baru lahir normal 3. Konsep dasar pada Bayi baru lahir yang bermasalah (asfiksia) 4. Konsep dasar pada kelainan-kelainan pada Bayi Baru Lahir 5. Konsep dasar trauma pada bayi baru lahir 6. Konsep dasar kegawatdaruratan bayi baru lahir	- Meringkas materi kemudian tambah dengan referensi yang berbeda - Kemudian didiskusikan bersama	1 minggu	Materi yang sudah didiskusikan Bersama kemudian digabungkan menjadi 1 paper dalam 1 kelas
Minggu ke 3	Menyusun ringkasan dalam bentuk makalah tentang asuhan lanjutan pada bayi baru lahir	Mampu menjelaskan asuhan lanjutan pada bayi baru lahir	Meringkas materi yang diberikan oleh dosen dan menambah referensi dibuat dalam bentuk makalah lalu didiskusikan bersama	1. Adaptasi bayi baru lahir terhadap kehidupan di luar uterus 2. Pencegahan infeksi 3. Rawat gabung 4. IMD 5. Perawatan	- Meringkas materi kemudian tambah dengan referensi yang berbeda - Kemudian didiskusikan bersama	1 minggu	- Materi yang sudah didiskusikan Bersama kemudian digabungkan menjadi 1 paper dalam 1 kelas. - Setelah itu gabungkan pula materi ini dengan materi pada pertemuan sebelumnya.

Minggu ke 4-5	Membuat video terkait pengkajian dan pemeriksaan fisik pada bayi baru lahir	Mampu melakukan pengkajian dan pemeriksaan fisik pada bayi baru lahir dalam 24 jam	Mahasiswa akan dibagi beberapa kelompok. Masing-masing kelompok membuat video praktik pengkajian dan pemeriksaan fisik pada bayi baru lahir. video yang terbaik akan dijadikan bahan pembelajaran di kelas. Selain itu, pada pertemuan berikutnya mahasiswa diminta untuk demontrasi di depan kelas.	Pengkajian dan pemeriksaan fisik pada bayi baru lahir dalam 24 jam	- Membuat video praktik pengkajian dan pemeriksaan fisik bayi baru lahir - Mendemonstrasikan masing-masing di depan kelas	1 minggu	Video pengkajian dan pemeriksaan fisik pada bayi baru lahir
Minggu ke 6	Tugas kelompok untuk mencari referensi terkait perilaku yang terjadi pada bayi baru lahir	Mampu mengidentifikasikan perilaku pada bayi baru lahir	Dengan kelompok yang ada maka mahasiswa menambah referensi terkait perilaku bayi baru lahir pada usia 2-6 jam, pada usia 2-3 hari, pada usia 7-14 hari dan pada usia ke 28 hari.	perilaku pada bayi baru lahir	- Meringkas materi kemudian tambah dengan referensi yang berbeda - Kemudian didiskusikan bersama	1 minggu	- Materi yang sudah didiskusikan Bersama kemudian digabungkan menjadi 1 paper dalam 1 kelas. - Setelah itu gabungkan pula materi ini dengan materi pada pertemuan sebelumnya
Minggu ke 7, 9	Tugas kelompok untuk mencari referensi terkait masalah yang lazim terjadi pada bayi baru lahir	Mampu menjelaskan masalah yang lazim terjadi pada bayi baru lahir	Meringkas materi yang diberikan oleh dosen dan menambah referensi dibuat dalam bentuk makalah lalu didiskusikan bersama	1. Bayi dengan masalah serta penatalaksanaanya 2. Asuhan bayi baru lahir dengan jejas persalinan 3. Bayi baru lahir dengan kelainan bawaan dan penatalaksanaanya 4. Bayi baru lahir risiko tinggi dan penatalaksanaanya	- Meringkas materi kemudian tambah dengan referensi yang berbeda - Kemudian didiskusikan bersama	1 minggu	- Materi yang sudah didiskusikan Bersama kemudian digabungkan menjadi 1 paper dalam 1 kelas. - Setelah itu gabungkan pula materi ini dengan materi pada pertemuan sebelumnya
Minggu ke 10,11-12	Tugas kelompok makalah tentang kelainan bawaan yang dapat terjadi pada bayi baru lahir	Mampu menjelaskan kelainan bawaan pada bayi baru lahir	Membuat makalah sesuai topik yang didapat	Kelainan bawaan pada bayi baru lahir	Membuat makalah kelompok dan presentasi	1 minggu	Makalah dan PPT

			mahasiswa diminta untuk demonstrasi di depan kelas.				
Minggu ke 13	Tugas kelompok membuat video terkait injeksi untuk imunisasi dan vitamin K pada bayi baru lahir	Mampu mendemonstrasikan pemberian imunisasi dan vitamin K pada bayi baru lahir	Masing-masing kelompok membuat video praktik terkait injeksi untuk imunisasi dan vitamin K pada bayi baru lahir. Video yang terbaik akan dijadikan bahan pembelajaran di kelas. Selain itu, pada pertemuan berikutnya	Imunisasi pada bayi baru lahir	Membuat video praktik terkait injeksi untuk imunisasi dan vitamin K bayi baru lahir	1 minggu	Video pemberian imunisasi dan vitamin K pada bayi baru lahir
Minggu ke 14	Tugas kelompok membuat persiapan pelaksanaan rujukan pada bayi baru lahir	Mampu mencontohkan pelaksanaan rujukan pada bayi baru lahir yang bermasalah	Masing-masing kelompok akan diberikan kasus yaitu bayi baru lahir yang bermasalah, kemudian kelompok akan melakukan persiapan pelaksanaan rujukan pada bayi baru lahir	Pelaksanaan rujukan pada bayi baru lahir yang bermasalah	- Kasus yang akan didiskusikan bagaimana proses pelaksanaan rujukan yang tepat pada bayi baru lahir yang bermasalah - Dipresentasikan di depan kelas	1 minggu	- Kasus yang sudah didiskusikan dan dipresentasikan maka akan dijadikan 1 - Yang sudah disusun rapi akan digabungkan dengan materi-materi sebelumnya.
Minggu ke 15	Tugas kelompok membuat pendokuemtasian pada bayi baru lahir	Mampu melakukan pendokumentasian pada bayi baru lahir	Masing-masing kelompok akan diberikan kasus yaitu bayi baru lahir yang bermasalah, kemudian kelompok akan membuat pendokuemtasian pada bayi baru lahir	pendokumentasian pada bayi baru lahir	- Kasus yang akan didiskusikan bagaimana proses pendokuemtasian yang tepat pada bayi baru lahir normal dan yang bermasalah - Dipresentasikan di depan kelas	1 minggu	- Kasus yang sudah didiskusikan dan dipresentasikan maka akan dijadikan 1 - Yang sudah disusun rapi akan digabungkan dengan materi-materi sebelumnya - Setelah seluruh materi disatukan dan akan dijadikan bahan ajar berupa modul yang akan di terbitkan (memiliki ISBN)

4. Rancangan Tugas dan Latihan

Bentuk Evaluasi	Sub-CPMK	Instrumen Penilaian [Frekuensi]		Tagihan (bukti)	Bobot Penilaian (%)
		Formatif	Sumatif		
Tugas resume / makalah	1,2,4,5,7	Umpan balik hasil resume		Portofolio hasil resume baik dalam bentuk tulis tangan yang dapat dibaca maupun dalam bentuk ketikan, gambar dan lainnya	15%
Tugas Video	3,6	Umpan balik hasil video		Video praktik dan demonstrasi secara pribadi	15%
Tugas dokumentasi SOAP	8	Umpan balik hasil dokumentasi		Hasil pendokumentasian kasus dalam format SOAP	10%
UTS			Tes tertulis		20%
UAS			Tes tertulis dan praktikum		40%

5. Rubrik Penilaian

.....

.....

.....

.....

6. Lampiran

Bagan Alir Kompetensi:

Bagan Alir Kompetensi adalah gambaran hubungan antar sub-CPMK yang telah dipetakan dalam satu semester untuk mencapai CPMK. Bagan ini merupakan hasil dari proses analisis pembelajaran.

Peta Proses Pembelajaran

Peta proses pembelajaran ini merupakan bentuk visualisasi atau gambaran singkat, tentang bagaimana proses pembelajaran selama 1 semester terjadi di setiap pertemuannya, metode pembelajaran dan asesmen apa yang akan dilakukan untuk mencapai setiap sub CPMK.